

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

##### **1.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis awal penelitian yang dilakukan. Metode Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta menguji hipotesis dari penelitian yang sudah dibuat (Sugiyono, 2021, hlm. 23).

##### **1.1.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan sebagai alat bantu dalam peneliti ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yaitu menggunakan metode eksperimen. Penggunaan metode eksperimen digunakan karena peneliti ingin menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, salah satunya yaitu mengetahui pengaruh dari pemberian sebuah *treatment* terhadap subjek penelitian.

Penggunaan metode eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana pengaruh pemberian motivasi belajar dalam belajar terhadap peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun, karena hasil dari observasi awal yang sudah dilakukan peneliti di SPS TAAM Al-Fauziyah pada 13 Maret 2023, bahwa terdapat beberapa anak yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah dilihat dari kurangnya rasa percaya diri anak dalam menyelesaikan tugas, sulitnya anak beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, susahya anak lepas dari pengasuh utama, serta kurang percaya dirinya anak dalam mengungkapkan sesuatu.

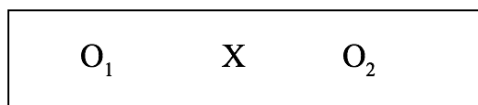
**Wilda Maulidia, 2023**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN SELF-ESTEEM ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga perlunya peningkatan *self-esteem* anak agar anak merasa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan sebuah *treatment* sebagai upaya dalam meningkatkan *self-esteem* anak melalui pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran.

Adapun menurut Sugiyono (2021, hlm. 127) metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *independen* (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel *dependen* (hasil) di dalam kondisi penelitian yang terkendali. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Eksprerimental Design*, dikatakan *pre-eksperimen* karena masih terdapat variable luar yang dapat mempengaruhi dalam terbentuknya variable dependen dalam penelitian (Sugiyono, 2021, hlm. 128), sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat variabel eksternal yang dapat mempengaruhi variabel bebas dan variabel dependen belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun *design* yang digunakan yaitu dengan bentuk *One Group Pretets-Posttest Design*, digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Skema Penelitian *One group pretest-posttest Design*

(Sumber: Sugiyono, 2021)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Diadakan *pretest* sebelum diberikan *treatment*.

O<sub>2</sub> = Diadakan *posttest* setelah diberikan *treatment*.

X = *Treatment*.

## 1.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

### 1.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SPS TAAM Al-Fauziyah Kota Tasikmalaya. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena setelah melakukan observasi awal pada 13 Maret 2023, peneliti menemukan

permasalahan yang linear dengan topik bahasan penelitian, dimana hasil dari observasi awal yang sudah peneliti lakukan bahwa terdapat siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam menyelesaikan tugas, kurangnya kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, ketidakmampuan siswa dalam mengungkapkan apa yang sedang dirasakan, sulitnya lepas dari pengasuh utama saat memasuki kelas, dan lain sebagainya yang menggambarkan kurangnya tingkat *self-esteem* yang dimiliki anak.

### 1.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan guru kelas TAAM Ba 1 SPS TAAM Al-Fauziyah yang membantu peneliti dalam menilai peserta didik dalam pelaksanaan *pretest* serta *posttest* yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh data.

### 1.3 Populasi dan Sampel

Populasi berkaitan dengan subjek yang diteliti. Populasi merupakan suatu objek atau sebuah subjek yang berada pada suatu wilayah serta memiliki syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian (Ibrahim, et al., 2018, hlm. 103). Populasi dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 4-5 tahun, karena pada saat anak berusia 4 tahun sudah banyak yang mulai memasuki jenjang pendidikan prasekolah, menurut Eriksona (dalam Khadijah & Zahraini, 2021, hlm. 15) pada anak usia 4-5 tahun (prasekolah) mulai berkembang tahap prososial dalam diri anak. Sehingga penting bagi pendidik untuk memahami tentang anak serta mengamati anak didiknya, salah satunya penting bagi pendidik mengamati akan *self-esteem* yang dimiliki anak.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling* jenuh, dimana menurut Sugiyono (Sugiyono, 2021) menjelaskan bahwa *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dimana sampel sudah mencapai nilai maksimum. Peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas TAAM Ba 1 di SPS TAAM Al-Fauziyah sebagai kelas eksperimen. Berikut gambaran jumlah seluruh anak usia 4-5 tahun di kelas TAAM Ba 1 SPS TAAM Al-Fauziyah:

Tabel 3.1  
Jumlah Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah anak
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	5
	Total	13

## 1.4 Variabel dan Devinisi Operasional Variabel

### 1.4.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 75) variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel motivasi belajar dan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun.

### 1.4.2 Definisi Operasioanal Variabel

Variabel yang telah diidentifikasi perlu didefinisikan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang-orang yang berkaitan dalam penelitian. Dengan begitu, tujuan dari adanya operasional variabel yaitu untuk memberikan batasan-batasan terhadap variabel agar tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran variabel dalam penelitian ini. Berikut definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini:

#### 1. Pemberian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapat manfaat dari proses belajar. Adapun devinisi operasional mengenai pemberian motivasi belajar yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa pemberian motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung di kelas TAAM Ba 1 tahun ajaran 2023/2024 di SPS TAAM Al-Fauziyah. Berikut merupakan beberapa perilaku yang peneliti lakukan dalam memberikan motivasi belajar kepada anak ketika sesang dalam proses pembelajaran, diantaranya.

- a) Memberi penguatan Verbal dan Non-Verbal.
- b) Memberikan Hadiah, serta pujian bagi anak.

- c) Membuat Kompetensi/Persaingan.
- d) Memberikan Penghargaan secara Verbal.
- e) Menggunakan contoh yang kongkrit serta dikenal anak.
- f) Menggunakan permainan.
- g) Memberikan contoh yang positif.

## 2. Peningkatan *Self-esteem* Anak Usia 4-5 Tahun

*Self-esteem* didefinisikan dengan bagaimana perasaan seseorang dalam mengevaluasi dirinya, serta bagaimana seseorang dapat menghargai dirinya terhadap kemampuan yang dimilikinya. Adapun indikator dalam peningkatan *self-esteem* anak usia dini yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a) Berpisah dari pengasuh utama tanpa kesulitan.
- b) Mengajak bermain anak lain.
- c) Mengembangkan hubungan kemelekatan yang aman dengan guru.
- d) Berhasil menyelesaikan tugas.
- e) Menampilkan antusiasme mengerjakan sendiri berbagai hal.
- f) Melakukan pilihan kegiatan tanpa bantuan guru.
- g) Membela hak sendiri.
- h) Menyelesaikan proyek mandiri dengan cara sendiri.

## 1.5 Data dan Instrumen Penelitian

### 1.5.1 Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini bersumber dari data di lapangan secara langsung (melalui observasi), data didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan objek yang sama. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dengan analisis data menggunakan statistika.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Observasi terstruktur menurut Sugiyono (2021, hlm. 240) adalah observasi yang dilakukan sudah terancang secara sistematis mengenai observasi dalam mengamati apa yang diteliti, kapan dan dimana tempatnya. Observasi dilakukan di SPS TAAM Al-Fauziyah (kelas TAAM Ba 1), pelaksanaan penelitian dilakukan selama 9 kali

pertemuan dengan diawali oleh *pretest* satu kali pertemuan kemudian diberikan *treatment* selama 7 kali pertemuan dan diakhiri dengan dilakukannya *posttest* untuk melihat pengaruh dari pemberian *treatment* yang sudah dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam observasi menggunakan lembar observasi yang telah teruji validitas dan keselerasannya. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan data. Dokumentasi berupa data anak TAAM BA 1 (anak usia 4-5 tahun) dan foto-foto yang mendokumentasikan proses pelaksanaan penelitian.

### 1.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian yang akan diamati (Sugiyono, 2021, hlm. 181). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi secara terstruktur.

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi

Lembar observasi berisi mengenai kisi-kisi indikator *self-esteem* anak usia dini yang diturunkan menjadi beberapa pernyataan yang dapat menggambarkan tingkat *self-esteem* yang dimiliki anak usia dini. Peneliti ini menggunakan lembar observasi guna untuk mengarahkan pengamat dalam melakukan observasi sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*, sehingga dapat dilihat bagaimana peningkatan *self esteem* anak sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Dalam proses observasi, pengamat hanya memberikan tanda ceklis pada salah satu kolom skor dalam setiap pernyataan yang telah dibuat sesuai dengan yang dikemukakan oleh Beaty (2013) mengenai indikator *self-esteem* anak usia 3-5 tahun, dengan skala yang digunakan menggunakan *rating scale*, berikut kisi-kisi insrtumen yang digunakan:

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi *Self-esteem* Anak Usia 4-5 Tahun

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	<i>Self-esteem</i>	<i>Significance</i>	Berpisah dari pengasuh utama tanpa kesulitan.	1,9,18
2.			Mengajak bermain anak lain.	5,13,19
3.	<i>Competence</i>	<i>Virtue</i>	Mengembangkan hubungan kemelekatan yang aman dengan guru	2,7,12
4.			Berhasil menyelesaikan tugas.	10,17,20
5.			Menampilkan antusiasme mengerjakan sendiri berbagai hal.	4,8,15
6.	<i>Power</i>	<i>Power</i>	Melakukan pilihan kegiatan tanpa bantuan guru.	14,16,23
7.			Membela hak sendiri.	6,11,21
8.			Menyelesaikan proyek mandiri dengan cara sendiri.	3,22

## 2. Validitas Instrumen Lembar Observasi

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut sudah valid. Untuk menguji validitas dari instrumen lembar observasi dalam penelitian ini yaitu dengan uji validitas kontruks. Validitas Kontruks dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*Judgment expert*). Setelahnya dilakukan uji coba instrumen lembar observasi, setelah data didapatkan dan ditabulasi, lembar observasi tersebut kemudian diukur dengan menggunakan IBM SPSS *Statistik Versi 25* untuk mengetahui apakah lembar observasi tersebut valid atau tidak valid, dengan kriteria pengujian berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Coerreclation*) > dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,632, untuk  $n = 10$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Berikut merupakan hasil uji validitas mengenai instrumen lembar observasi yang dilakukan dengan melakukan uji coba oleh 10 responden (guru) untuk menilai satu anak menggunakan lembar observasi yang sama dan sudah disiapkan peneliti.

Setelah pengambilan data, kemudian diukur dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistik Versi 25*, sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid atau tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 23 item pernyataan yang dibuat terdapat 3 pernyataan yang tidak valid. Nilai signifikansi 5% dari 10 responden adalah 0,632. Maka hasil uji validitas instrumen lembar observasi *Self-esteem* Anak Usia 4-5 Tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Lembar Observasi *Self-esteem* Anak Usia 4-5 Tahun

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Coerreclation</i> / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,575	0,632	Tidak Valid
2	0,809	0,632	Valid
3	0,644	0,632	Valid
4	0,467	0,632	Tidak Valid
5	0,678	0,632	Valid
6	0,779 <sup>**</sup>	0,632	Valid
7	0,638 <sup>*</sup>	0,632	Valid
8	0,787 <sup>**</sup>	0,632	Valid
9	0,723 <sup>*</sup>	0,632	Valid
10	0,776 <sup>**</sup>	0,632	Valid
11	0,678 <sup>*</sup>	0,632	Valid
12	0,699 <sup>*</sup>	0,632	Valid
13	0,809 <sup>**</sup>	0,632	Valid
14	0,642	0,632	Valid
15	0,696 <sup>*</sup>	0,632	Valid
16	0,694 <sup>*</sup>	0,632	Valid
17	0,783 <sup>**</sup>	0,632	Valid
18	0,741 <sup>*</sup>	0,632	Valid
19	0,878 <sup>**</sup>	0,632	Valid
20	0,710 <sup>*</sup>	0,632	Valid
21	0,736 <sup>*</sup>	0,632	Valid
22	0,393	0,632	Tidak Valid
23	0,723 <sup>*</sup>	0,632	Valid

### 3. Reabilitas Instrumen Lembar Observasi

Reabilitas dari sebuah instrumen dalam penelitian juga harus diukur untuk melihat kelayakan dari sebuah instrumen penelitian. “Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto,



hlm. 221). Untuk mengukur reabilitas dari instrumen lembar observasi penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen.

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir.

$\sigma_t^2$  = Varians total.

Kriteria suatu instrumen dinyatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach* yaitu, jika koefisien reabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$  (Siregar, 2018, hlm. 175). Dalam penelitian ini, dalam menghitung reabilitas instrument Lembar Observasi, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistik Versi 25*, dengan hasil sebagai berikut:

<b>Reliability Statistik</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	23

Gambar 3. 2 Hasil Reabilitas Lembar Observasi Menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25

Berdasarkan hasil uji coba reabilitas instrumen lembar observasi pengukuran tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 tahun menggunakan IBM SPSS *Statistik Versi 25* pada gambar 3.2 didapatkan nilai  $r_{11}$  (0,948)  $> 0,6$  artinya instrumen lembar observasi dapat dikatakan reliabel.

## 1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini secara umum tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya. Menurut Sukardi (dalam Siregar, 2018, hlm. 104) langkah-langkah dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen yaitu sebagai berikut:

## 1. Persiapan

- a) Melakukan kajian secara induktif yang erat berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Peneliti melakukan kajian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dari hasil temuan masalah yang sudah peneliti temukan di lapangan mengenai *self-esteem* anak usia dini, kajian tersebut bersumber dari beberapa buku, jurnal, skripsi, website dan sumber lainnya.

- b) Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah.

Masalah yang peneliti temukan dari hasil observasi awal yang sudah dilakukan yaitu peneliti menemukan ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan di sekolah seperti dengan guru dan teman di dalam kelas, ketidakpercayaan dalam menyelesaikan tugas, sulit saat berpisah dari pengasuh utama, dan tidak percaya diri untuk tampil di depan kelas. Melihat hal tersebut, peneliti simpulkan bahwa terdapat anak yang memiliki permasalahan *self-esteem* yang rendah dalam dirinya.

- c) Melakukan studi pustaka dari beberapa sumber yang sesuai, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional variabel.

Studi pustaka dilakukan dengan membaca beberapa buku, jurnal, skripsi, dan website sesuai dengan variabel yang sudah peneliti tentukan. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar serta *self-esteem* anak usia dini (usia 4-5 tahun). Selain itu, dari hasil studi pustaka peneliti dapat mendefinisikan definisi operasional variabel agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami variabel penelitian selama proses penelitian dilakukan.

- d) Membuat rencana penelitian, yang di dalamnya mencakup kegiatan:

- 1) Memilih rancangan penelitian yang tepat.

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan eksperimen dengan bentuk desain *Pre-Eksperimental Design* kemudian bentuk *design* yang dipakai yaitu menggunakan *design* bentuk *One group pretest-posttest*. Penggunaan pendekatan eksperimen dalam penelitian ini digunakan

karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh sebuah *treatment* berupa pemberian motivasi belajar terhadap peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun.

2) Memilih populasi dan sampel.

Populasi dalam penelitian ini merupakan anak usia 4-5 tahun dengan sampel yaitu satu kelas anak berusia 4-5 tahun yang berada di SPS TAAM Al-Fauziyah, yaitu kelas TAAM Ba 1.

3) Membagi subjek dalam kelompok kontrol atau kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *design* penelitian *one group pretest-posttest* sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 kelompok saja yang berperan sebagai kelompok eksperimen, yaitu seluruh siswa kelas TAAM Ba 1 di SPS TAAM Al-Fauziyah tahun ajaran 2023/2024.

4) Penyusunan RPPH

Penyusunan RPPH dilakukan dengan berdiskusi terlebih dahulu bersama guru kelas TAAM Ba 1 untuk menyesuaikan materi serta skenario dalam pemberian *treatment* yang dipersiapkan, Lembar RPPH terlampir pada lampiran 11.

5) Membuat Instrumen penelitian berupa Lembar Observasi, memvalidasi instrumen dan melakukan studi pendahuluan agar memperoleh instrumen yang sesuai untuk mengambil data.

Instrumen yang dirancang dalam penelitian ini, yaitu berupa lembar observasi yang sesuai dengan indikator *Self-esteem*. Instrumen yang sudah disusun kemudian dilakukan proses validasi yang dilakukan oleh ahli materi serta dilakukan validitas dan reabilitas dibantu menggunakan perangkat IBM SPSS *Statistik* versi 25.

6) Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

- Menentukan Populasi dan Sampel, pada penelitian ini peneliti menentukan sampel yaitu anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di SPS TAAM Al-Fauziyah sebanyak satu kelas.

- Meminta izin kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah SPS TAAM Al-Fauziyah.
- Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.
- Melakukan serangkaian *pretest* menggunakan lembar observasi yang sudah valid -> kemudian pemberian *treatment* -> dilakukan *posttest* menggunakan lembar observasi yang sama.

## 2. Pelaksanaan

### a) Melakukan Eksperimen.

Pelaksanaan penelitian eksperimen diawali dengan melakukan *pretest* yang dibantu oleh guru kelas dengan menggunakan lembar observasi yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Setelah melakukan *pretest*, peneliti melakukan eksperimen dengan pemberian *treatment* terhadap anak usia 4-5 tahun di kelas TAAM Ba 1 di SPS TAAM Al-Fauziyah berupa pemberian motivasi belajar sebanyak 7 kali pertemuan sebagai strategi dalam upaya meningkatkan *self-esteem* anak, untuk Rancangan kegiatan belajar (RPPH) pemberian *treatment* motivasi dalam pembelajaran terlampir pada lampiran 11. Terakhir, peneliti melakukan *posttest* menggunakan lembar observasi yang sama pada saat *pretest*. Data yang dikumpulkan merupakan data kasar yang diolah untuk dapat menjawab rumusan masalah.

- b) Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
- c) Menganalisis data dan melakukan tes signifikan melalui teknik statistika yang tepat untuk menentukan tahap signifikan hasilnya.
- d) Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

## 1.7 Pengolahan dan Analisis Data

### 1.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk memperoleh data ringkas dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti

pertama-tama melakukan pengolahan data dengan melakukan tabulasi pada data yang sudah dikumpulkan.

Tabulasi data dilakukan dengan penempatan skor hasil *pretest* dan *posttest* ke dalam sebuah tabel excel yang telah diberikan kode sesuai kebutuhan analisis penelitian, tabulasi data hasil *pretest* dan *posttest* terlampir pada lampiran 9 dan lampiran 10.

### 1.7.2 Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menyajikan data, melakukan perhitungan, dan untuk mendeskripsikan data serta melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistika deskriptif untuk menjawab rumusan masalah kesatu dan kedua serta menggunakan analisis statistka inferensial dengan menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs matched pairs* untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga.

#### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah secara deskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021, hlm. 241). Analisis deskriptif yang dilakukan yaitu dengan menghitung data deskriptif, seperti mencari nilai mean untuk mengetahui rata-rata tingkat *self-esteem* siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, standar devisiasi, nilai maksimum dan nilai minimum, frekuensi dari masing-masing data *pretest* dan *posttest* dengan bantuan *microsoft excel* dan *IBM SPSS Statistik* versi 25, serta menentukan kategorisasi tingkat *self-esteem* anak pada sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Sumber data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Kategori skor ditentukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* sehingga peneliti dapat mendeskripsikan temuan dari hasil penelitian mengenai tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 tahun pada saat sebelum diberikan *treatment* dan

sesudah diberikan *treatment*. Menurut Azar (dalam Akhtar, 2018) kriteria kategorisasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Rambu-rambu Interval Kategori Tingkat *Self-esteem*

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Defisiasi

Untuk melihat apakah ada peningkatan atau tidaknya mengenai tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 tahun pada saat *pretest* dan *posttest*, dilakukannya uji N-Gain untuk mengetahui selisih hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat terlihat peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun dari data *pretest* dan *posttest* yang sudah didapat. Rumus mencari N-Gain sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Kategorisasi N-Gain menurut Maltzer dalam Syahfitri (dalam Raharjo, n.d.) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5  
Kategorisasi N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

## 2. Analisis Statistika Inferensial

### 1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, tidak menggunakan uji normalitas data karena sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah  $< 30$  dan data

yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala ordinal sehingga penelitian ini berbentuk non-parametrik.

## 2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel bersifat homogen. Uji homogenitas merupakan sebuah prosedur pengolahan uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017, hlm. 89).

Uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji homogenitas dua varians terhadap hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan IBM SPSS Statistik versi 25, menggunakan uji *Homogeneity of Variance Test*. Menurut Arifin (dalam Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017, hlm. 46) kriteria keputusan dalam uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS adalah sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen.
- ✓ Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan ada tidaknya pengaruh signifikan dari pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap *self-esteem* anak usia 4-5 tahun sehingga akan membantu dalam mengambil keputusan penelitian yang didasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Adapun hipotesisi dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh dalam peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun setelah diberikan motivasi belajar.

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang positif antara pemberian motivasi belajar dengan peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs matched pairs* dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistik Versi 25. Penggunaan uji *Wilcoxon matched pairs matched pairs* dalam

penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk ordinal maka statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu statistika non-parametrik (Sugiyono, 2021, hlm. 247). Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05$ , dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- ✓ Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Pegujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs* dilakukan untuk melihat peningkatan mean dari masing-masing data *pretest* dan *posttest* yang sudah didapat. Hal ini juga membantu peneliti dalam membuat keputusan dalam menentukan keputusan pengaruh dari pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun.



